

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, I., Salam, A., & Effiana. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Asma Dewasa di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak Periode Januari – Juni 2015. *Jurnal Cerebellum*, 3(2), 754–769.
- Agustina, P. (2005). Kualiti Hidup Penderita Asma. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 25(2), 89–94.
- Antoro, B. (2015). Pengaruh Senam Asma Terstruktur Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi ( APE ) Pada Pasien Asma. *Kesehatan*, VI(1), 69–74.
- Balkesmas. (2018). *Data Keadaan Morbiditas Pasien Rawat Jalan*. Semarang: Balkesmas Wilayah Semarang.
- Bateman, E.D., Louis-Philippe, B., Alvaro, A.C., FitzGerald, M., Tari, H., & Mark, L. (2011). Global Initiative for Asthma. Global Strategy for Asthma Management and Prevention. *GINA Assembly*.
- Bebasari, E., & Azrin, M. (2016). Korelasi Lama Senam Asma dengan Faal Paru pada Pasien Asma yang Mengikuti Senam Asma. *JIK*, 10(1), 17–23.
- Castillo, J. R., Peters, S. P., & Busse, W. W. (2017). Asthma Exacerbations: Pathogenesis, Prevention, and Treatment. *Journal of Allergy and Clinical Immunology: In Practice*, 5(4), 918–927. <https://doi.org/10.1016/j.jaip.2017.05.001>
- Darmayasa, I. K. (2011). *Senam Asma Tiga Kali Seminggu Lebih Meningkatkan Kapasitas Vital Paksa ( KVP ) Dan Volume Ekspirasi Paksa Detik 1 ( VEP 1 ) Dari Pada Senam Asma Satu Kali Seminggu*.
- DR. Sugiyono. (2004). *Statistika Untuk Penelitian* (Keenam; A. Nuryanto, Ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014). *Human Physiology and Diseases Mechanism* (3th Ed). Jakarta: EGC.
- Haryanti, S., Ikawati, Z., Andayani, T. M., & Mustofa. (2016). Hubungan Kepatuhan Menggunakan Obat Inhaler  $\beta$ 2-Agonis dan Kontrol Asma pada Pasien Asma. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(4), 238-248.
- Hidayat, A. (2013). Tutorial Uji Normalitas Dengan Minitab - Uji Statistik. *Statistikian*. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2013/02/normalitas-pada-minitab.html>
- Imelda, S., Yunus, F., & Wiyono, W. H. (2007). Kualitas Hidup yang Dinilai dengan Hubungan Derajat Asma dengan Asthma Quality of Life Questionnaire, Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia RS Persahab. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 57(12), 435–445. Retrieved

from [www.academia.edu/download/45222863/553-610-1-PB.pdf](http://www.academia.edu/download/45222863/553-610-1-PB.pdf)

- Juhariyah, S., Djajalaksana, S., Sartono, T. R., & Ridwan, M. (2012). Efektivitas Latihan Fisis dan Latihan Pernapasan pada Asma Persisten Sedang-Berat. *J Respir Indo*, 32(1), 17–24.
- Juniper, E. F., Guyatt, G. H., Cox, F. M., Ferrie, P. J., & King, D. R. (1999). Development and validation of the Mini Asthma Quality of Life Questionnaire. *European Respiratory Journal*, 14, 32–38.
- Kemenkes, R. (2018). Hasil Utama Rikesdas. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Marleen, F.S., dan Yunus, F. (2008). Asma pada Usia Lanjut. *Jurnal Respirologi Indonesia*; 28:165-73
- Oemarti, R. (2010). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Asma di Indonesia . *Media Litbang Kesehatan*, 20 (1):41-9.
- Olivija. (2002). *Peak Flow What does it mean???*
- Pradono, J., Hapsari, D., & Sari, P. (2009). Kualita Hidup Penduduk Indonesia Menurut International Classification Of Functioning, Disability And Health (ICF) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Analisis Lanjut Data RISKESDAS 2007). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 1–10.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit* (6th ed.; N. Susi, H. Hartanto, P. Wulansari, & D. A. Mahanani, Eds.). Jakarta: EGC.
- Sahat, C. S., Irawaty, D., & Hastono, S. P. (2011). Peningkatan Kekuatan Otot Pernapasan dan Fungsi Paru Melalui Senam Asma Pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(2), 101–106. <https://doi.org/10.7454/jki.v14i2.316>
- Santosa, S. (2004). Perbandingan Nilai Arus Puncak Ekspirasi Antara Perokok dan Bukan Perokok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 59–70.
- Shamsollahi, H. R., Ghoochani, M., Jaafari, J., Moosavi, A., Sillanpää, M., & Alimohammadi, M. (2019). Environmental exposure to endotoxin and its health outcomes: A systematic review. *Ecotoxicology and Environmental Safety*, Vol. 174, pp. 236–244. <https://doi.org/10.1016/j.ecoenv.2019.02.046>
- Somantri, I. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Merdeka.
- Subagyo, A. (2013). *Klik paru: Arus Puncak Ekspirasi atau Peak Expiratory Flow (PEF)*. a, 1–2. Retrieved from <https://www.klikparu.com/2013/07/arus-puncak-ekspirasi-atau-peak.html>
- Sudrajat, N. H. U., & Nisa, K. (2016). Efektifitas Senam Asma untuk Meningkatkan Fungsi Paru Penderita Asma Effectivityof Asthma Exercises to Increase Lung

Function of Asthma Patient. *Majority*, 5(4), 112–116.

Sumiarsih, N. R. (2013). *Bagaimana Menentukan Angka Normal dari Pengukuran Peak Flow Meter*. Jakarta: Fimela beauty.

Supriyantoro. (2004). *Asma dan Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta. Yayasan Asma Indonesia

Susanto, A. D., & Andarini, S. (2011). Penyegaran Tehnik Pelatih Senam Asma Indonesia Revisi 2003. *Tatalaksana Asma*, 40–57. Semarang: Yayasan Asma Indonesia Cabang Kota Semarang.

Tortora, G. J., & Derrickson, B. (2014). *Principles of Anatomy & Physiology* 14th Edition. In *Wiley*.

Vortmann, M. Eisner, M.D. (2008) BMI and Health Status Among Adult with Asthma. *Obesity* (Silver Spring);16(1):146-52.

Wijaya, I. M. K. (2015). *Aktivitas Fisik (Olahraga) Pada Penderita Asma*. 336–341.

World Health Organization - WHO. (2019). *WHOQOL : Mengukur Kualitas Hidup*. Retrieved from <https://www.who.int/healthinfo/survey/whoqol-qualityoflife/en/index2.html>

Yunus, F., & Hutabarat, N. (2011). Penyegaran Tehnik Pelatih Senam Asma Indonesia Revisi 2003. *Sejarah Senam Asma Indonesia*, 1–10. Semarang: Yayasan Asma Indonesia Cabang Kota Semarang.